

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai simbol dan makna Gerak Topeng Menak Jingga, melalui analisis etnokoreologi dan Ikonografi peneliti berfikir tari ini tidak akan memiliki simbol dan makna sesungguhnya apabila tidak dikaitkan dengan tokoh Raja Menak Jingga. Tari ini termasuk kedalam golongan tari klasik yaitu memiliki gerakan baku yang memiliki simbol dan makna.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada gerak Tari Topeng Menak Jingga ini memiliki makna ketegasan, kegagahan dan keangkuan sosok Raja yang memiliki hawa nafsu yang tidak terkendali, kisah cinta Raja Menak Jingga terhadap Ratu Kencana Ungu. Visualisasi keberanian dan keangkuan ditunjukkan oleh koreografer pada gerak Topeng Menak Jingga, diwakili oleh beberapa gerak seperti *bukaan, tenggeuy sonteng, cantel riyeg, gerak naksir diri, gebrig, milang balad, seuri galeong gebrig, mincid kukudaan, Ngarontok, jangkung ilo serong, jangkung ilo gambuh*. Jelas makna gerak yang dapat dibaca dari setiap gerak merupakan simbol sebuah keangkuan, hawa nafsu, kegagahan, pemberontak, sehingga makna dari setiap gerak mempunyai pesan dan nilai-nilai untuk masyarakat bahwa untuk menjadi manusia yang baik harus membuang sifat-sifat buruk seperti hawa nafsu yang tidak terkendali, sifat sombong dengan merendahkan orang lain.

Analisis terhadap gerak Topeng Menak Jingga dapat disimpulkan bahwa gerak ini mempunyai nilai-nilai positif untuk masyarakat. Pesan dari simbol makananya adalah kita sebagai makhluk Tuhan harus menghilangkan hawa nafsu yang berdampak buruk untuk diri sendiri maupun orang lain. Sifat Sombong dan

keangkuhan yang tidak mau mendengarkan nasihat orang lain dan merendahkan pendapat orang lain dan merasa paling hebat. Inilah sifat-sifat yang harus kita hapus dari diri kita.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui dapat diimplikasikan terhadap:

1. Koreografer Tari Topeng Menak Jingga termotivasi untuk membuat karya tari kembali yang memiliki simbol dan makna.
2. Penari Tari Topeng Menak Jingga, dapat menyampaikan simbol dari tari ini sehingga dapat dimaknai kedalam kehidupan sehari-hari
3. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan bagi masyarakat luas agar mau berapresiasi terhadap kesenian tradisional.
4. Berimplikasi bagi pembaca sehingga terdorong untuk melakukan penelitian yang serupa seperti halnya yang dilakukan oleh peneliti.

Rekomendasi bagi Tari Topeng Menak Jingga dari peneliti, yaitu menyangkut beberapa golongan masyarakat sebagai berikut:

- a. Tari ini dirasa cukup baik apabila dijadikan salah satu materi pembelajaran di sekolah guna membangun karakter peserta didik di sekolah, karena dalam tari ini terdapat nilai-nilai dan pesan untuk masyarakat.
- b. Pemerintah dapat menjadikan tari ini sebagai salah satu aset budaya kota Bandung, serta menjadi tari ini sebagai daya tarik kesenian yang dimiliki kota Bandung guna meningkatkan pariwisata kebudayaan lokal.
- c. Tari ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya, namun fokus masalah bisa lebih membahas mengenai rias, busana, Topeng dan iringan karena sama sekali belum dibahas oleh peneliti.